

ABSTRAK

Dominasi generasi milenial dalam dunia kerja menghadirkan tantangan tersendiri bagi organisasi, khususnya dalam hal daya tahan dan ketekunan dalam bekerja. Meskipun dikenal adaptif dan kreatif, generasi milenial sering kali dinilai kurang memiliki ketekunandalam menghadapi tekanan dan cenderung ingin hasil yang serba cepat. Karakteristik ini mendorong pentingnya pengembangan grit sebagai kemampuan untuk bertahan dan tetap konsisten dalam meraih tujuan jangka panjang. Salah satu faktor yang diyakini berperan dalam membentuk grit adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan *grit* pada karyawan generasi milenial. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *grit*. Penelitian ini melibatkan 110 karyawan generasi milenial yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala General Self-Efficacy (GSES) dan Short Grit Scale (Grit-S). Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dan *grit* dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,503$ dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh karyawan generasi milenial, maka semakin tinggi pula tingkat *grit*-nya. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan diri memiliki peran penting dalam membentuk ketekunan dalam bekerja.

Kata kunci: *self-efficacy*, *grit*, karyawan, generasi milenial.

ABSTRACT

The dominance of the millennial generation in the workforce presents unique challenges for organizations, particularly regarding perseverance and consistency in the face of job demands. Although known for their adaptability and creativity, millennials are often perceived as lacking persistence and preferring instant results. This highlights the importance of developing grit, which refers to the ability to sustain effort and maintain interest toward long-term goals. One factor believed to influence grit is self-efficacy, or an individual's belief in their ability to overcome challenges. This study aims to examine the relationship between self-efficacy and grit among millennial employees. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between self-efficacy and grit. The study involved 110 millennial employees selected using purposive sampling. The instruments used were the General Self-Efficacy Scale (GSES) and the Short Grit Scale (Grit-S). Data were analyzed using simple regression with the aid of SPSS version 27. The results showed a significant positive relationship between self-efficacy and grit, with a correlation coefficient of $r = 0.503$ and a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.01$). This indicates that the higher the self-efficacy of millennial employees, the higher their grit level. These findings suggest that self-confidence plays an important role in fostering persistence at work.

Keywords: *self-efficacy, grit, employees, millennial generation.*